

**SOSIALISASI BAHAYA ROKOK DALAM RANGKA  
PEMBELAJARAN KIMIA MELALUI PENGEMBANGAN NILAI  
INTELEKTUAL, KARAKTER DAN SPIRITUAL DI KARANG TARUNA  
REMAJA MANDIRI WILAYAH BONG KELURAHAN  
MELAYU, BANJARMASIN**

**Antoni Pardede, Rr. Ariessanty Alicia Kusuma Wardhani, Herlina Apriani**  
Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Kalimantan  
E-mail : antonipardede@uniska-bjm.ac.id

**ABSTRAK**

Rokok sudah sangat umum dikenal dikalangan masyarakat dan dianggap sebagai gaya hidup berinteraksi yang modern terutama bagi remaja. Upaya untuk meningkatkan pemahaman akan bahaya rokok belum intensif dilakukan, oleh karenanya kegiatan ini bertujuan sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan pemahaman akan hal tersebut dengan pendekatan pengembangan nilai intelektual, karakter dan spiritual di kalangan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti metode yang meliputi observasi dan pemberian materi sosialisasi beserta dengan angket respon terhadap kegiatan yang dilakukan di karang taruna remaja mandiri wilayah Bong kelurahan Melayu, Banjarmasin. Proses penyampaian materi sosialisasi mencakup deskripsi rokok, kimia rokok dan bahayanya bagi kesehatan serta bahasan pengembangan intelektual, karakter dan spiritual. Berdasarkan angket yang diberikan kepada khalayak sasaran didapatkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan, menambah dan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan akan bahaya rokok terhadap kesehatan. Pendekatan yang dilakukan telah memberikan sikap positif bagi remaja di karang taruna remaja wilayah Bong dengan menggalakkan generasi yang sadar akan bahaya rokok menyongsong kehidupan dengan intelektual, karakter dan spiritual yang baik.

**Kata Kunci:** *Bahaya rokok, remaja, pembelajaran kimia, karakter dan spiritual*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman seiring sejalan dengan penyebaran rokok semakin meluas diberbagai daerah di Indonesia, hal tersebut dikaitkan dengan pesatnya pertumbuhan industri rokok. Rokok sudah sangat umum dikenal kalangan masyarakat dan dianggap sebagai gaya hidup modern dalam kehidupan dan aktifitas keseharian terutama bagi para remaja.

Dewasa ini masyarakat sudah menilai bahwa merokok sebagai prilaku sosial yang dianggap mengganggu kenyamanan orang lain dan menimbulkan masalah kesehatan untuk penggunaan semua jenis rokok tersebut seperti vape/ rokok elektrik (Soetiarto, 1995; Lorensia, 2017). Pemahaman - pemahaman sederhana ini didapatkan masyarakat umum dari gambar dan keterangan dikemasan rokok yang

beredar di masyarakat, akan tetapi pemahaman akan bahaya rokok di masyarakat belum maksimal dilakukan baik terutama bagi para tunas bangsa (remaja).

Konsumsi rokok secara terus menerus menyebabkan kecenderungan untuk sulit berhenti merokok dan dapat meningkatkan jumlah konsumsi harian rokoknya. Kecenderungan konsumsi rokok yang berlebihan tersebut dapat berakibat fatal bagi kesehatan. Konsumsi rokok pada awalnya secara langsung memang tidak terasa sakit, belum ada dampaknya. Akan tetapi apabila zat-zat yang berbahaya di rokok terakumulasi di dalam tubuh seseorang pengonsumsi rokok, maka akan banyak timbul berbagai penyakit dalam tubuhnya (Tirtosastro, 2010; Nururrahmah, 2014). Sebagian besar penyakit yang akan diderita oleh orang yang merokok adalah penyakit yang umumnya tidak dapat disembuhkan. Untuk menanggulangi atau mencegah hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi bahaya rokok yang dapat memberikan pemahaman dan kesadaran terhadap bahaya rokok (Nurmiyanto dan Rahmani, 2013).

Upaya sosialisasi dengan edukasi bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan

masyarakat telah dilaporkan oleh Mufida dan Isni (2022), hasil penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan materi edukasi bahaya merokok.

Remaja merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan tongkat estafet di segala aspek kehidupan dan pemerintahan sehingga pemahaman akan bahaya rokok perlu dilakukan secara intensif. Remaja sebagai sasaran utama sosialisasi dikarenakan mereka masih mencari jati diri dan sering mencoba hal-hal baru sebagai pengalaman di dalam hidupnya. Sebagai salah satu usaha meningkatkan pemahaman tersebut yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka perlu dilakukan sosialisasi bahaya rokok dalam rangka pembelajaran kimia melalui pengembangan nilai intelektual, karakter dan spiritual di Karang Taruna Remaja mandiri wilayah Bong kelurahan Melayu, Banjarmasin.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlokasi di Jalan Veteran Gg 5 Sejati, Wilayah Bong, Melayu Banjarmasin.

Sosialisasi dilakukan dengan cara temu ramah dan pemaparan/ penyajian materi sosialisasi serta diskusi bersama anggota karang taruna remaja di wilayah tersebut. Tahapannya meliputi observasi wilayah, penyebaran undangan sosialisasi dan pelaksanaan sosialisasi serta pemberian angket respon dari kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut.

### **KHALAYAK SASARAN**

Sosialisasi yang dilakukan pada pengabdian ini lebih difokuskan kepada anggota Karang Taruna Remaja wilayah Bong di Jalan veteran Gang sejati Kelurahan Melayu dikarenakan remaja adalah sasaran strategis untuk meningkatkan pemahaman akan rokok, bahaya rokok bagi kesehatan dengan pendekatan pengembangan nilai intelektual, karakter dan spiritualnya

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan khusus kepada remaja dengan tema sosialisasi bahaya rokok dengan pendekatan pengembangan nilai intelektual, karakter dan spiritual di karang taruna remaja

mandiri wilayah Bong kelurahan Melayu, Banjarmasin.

Proses penyampaian materi sosialisasi mencakup pengenalan rokok, komposisi bahan pembuatan rokok dan bahaya rokok serta bahasan pengembangan intelektual, karakter dan spiritual yang dapat dilihat pada gambar 1. Materi yang diberikan tersebut yaitu jenis atau penggolongan, komposisi rokok dan proses dalam pembuatan rokok yang menyajikan bahasan atau ulasan beserta gambar terkait rokok pada materi sosialisasi terutama menampilkan gambar akan bahaya rokok pada organ pernafasan yang dari kondisi normal yang baik dan sehat menjadi sakit hingga dapat meningkatkan resiko kematian dikarenakan penyakit jantung, kanker, stroke, penyakit paru-paru kronik, kualitas kehidupan menurun dan sering batuk - batuk yang berat. Pengembangan intelektual, karakter dan spiritual terkait rokok dijelaskan dengan sudut pandang ilmiah, akademik dan agama hal ini dikarenakan rokok dapat dikategorikan berbahaya bagi fisik dengan dapat menyebabkan penyakit dalam sistem pernafasan seperti paru-paru dan lain sebagainya (Munir dkk, 2020).



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi dan diskusi

Setelah tim pelaksana pengabdian masyarakat selesai memberikan penjabaran materi, khalayak sasaran diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap materi sosialisasi tersebut serta berdasarkan kehidupan keseharian dan pengalaman mereka terhadap rokok. Diskusi ini memperdalam pemahaman remaja terhadap rokok dan umpan baliknya para remaja ingin menjadi generasi yang memahami bahaya rokok yang siap

menyongsong kehidupan lebih baik. Diakhir kegiatan tim pelaksana memberikan angket respon terhadap kegiatan sosialisasi bahaya rokok dalam rangka pembelajaran kimia melalui pengembangan nilai intelektual, karakter dan spiritual di Karang Taruna Remaja mandiri wilayah Bong Kelurahan Melayu, Banjarmasin ke khalayak sasaran. Hasil analisis angket yang telah diisi khalayak sasaran dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Angket respon terhadap kegiatan pengabdian masyarakat

No	Pernyataan	Persentase
1.	Kegiatan ini memberikan informasi dan pengetahuan terkait bahaya rokok serta pengembangan nilai intelektual, karakter dan spiritual.	100%
2.	Pengetahuan yang diberikan dalam kegiatan ini berguna bagi saya.	100%
3.	Pengetahuan yang saya dapatkan dari kegiatan ini mampu menyadarkan saya tentang bahaya rokok terhadap kesehatan manusia melalui penjelasan ilmiah yang diberikan.	100%
4.	Pengetahuan yang saya dapatkan dari kegiatan ini mampu menyadarkan saya tentang dampak rokok terhadap nilai karakter dan spiritual manusia.	100%
5.	Selama kegiatan ini berlangsung saya diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat dan saran.	100%
6.	Saya mendapatkan tanggapan yang baik atas pertanyaan, pendapat dan saran yang saya ajukan.	95%

- |  |      |
|--|------|
| 7. Kegiatan ini memberikan saya kesan yang baik  | 95%  |
| 8. Saya berharap kegiatan seperti ini akan diselenggarakan kembali dengan tema yang berkelanjutan. | 100% |

Dari tabel 1. diatas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan baru bagi mereka para remaja karang taruna, sadar akan bahaya rokok terhadap kesehatan serta mengetahui dampak rokok terhadap nilai karakter dan spiritual mereka.

### KESIMPULAN

Remaja Karang taruna mendapatkan pengetahuan, pemahaman akan rokok dan bahayanya. Mendapatkan kesan yang baik terhadap kegiatan ini dengan sikap positif untuk menggalakkan generasi sadar bahaya rokok menyongsong kehidupan dengan intelektual, karakter dan spiritual yang baik. Pengetahuan dan pemahaman rokok dan bahaya rokok dapat menjadi bahan untuk berbagai informasi dan diskusi ke masyarakat secara luas akan pentingnya kesehatan, hidup tanpa rokok, hidup yang lebih baik dari sisi intelektual, karakter dan spiritual.

### SARAN

Perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema dan khalayak sasaran yang sama dengan penambahan

pamflet, spanduk dan lain sebagainya untuk melengkapi dan memaksimalkan kegiatan sosialisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Lorensia, A. Yudiarso A, , Herwansyah F. R. 2017. Persepsi, Efektifitas Dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) Oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi Dalam Smoking Cessation: Mixed Methods Dengan Pendekatan Studi Kuantitatif Dan Kualitatif. *Journal of tropical Pharmacy and Chemistry*. 4(2):66-78.
- Mufida, N., dan Isni, K. 2022. Pengaruh edukasi bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di dusun kandangan 02/03, margodadi, seyegan, sleman. *Insan Cita, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo* 4(2):1-8.
- Munir, S.M., Lasmaria, R., Zahtamal. 2020. penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap risiko terjadinya kanker paru serta upaya yang dilakukan untuk deteksi dini kanker paru di kelurahan sialang sakti kecamatan tenayan raya kota pekanbaru. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*. 2(1): 9-14.
- Nurmiyanto, A dan Rahmani, D. 2013. Sosialisasi bahaya rokok guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya

- dampak buruk rokok bagi kesehatan. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 3(2):224-232.
- Nururrahmah. 2014. Pengaruh rokok terhadap kesehatan dan Pembentukan karakter manusia. Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Karakter. 1(1):77-84.
- Soetiarto, F. 1995. Mengenal lebih jauh rokok kretek. *Media Litbangkes*. 5(4):31-33.
- Tirtosastro, S dan A. S. Murdiyati. 2010. Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*. 2(1):33-43.